

ABSTRACT

Background: *Tinea pedis* is commonly found in people who lack personal hygiene of the feet. Scavengers have the potential to get *tinea pedis*, because the feet are in direct contact with the dirty and wet environment of landfills. The purpose of this study was to determine the relationship between personal hygiene and the incidence of *tinea pedis* in waste pickers in Jambi City.

Methods : This type of research uses a case control approach with an analytic observation method research design. This study used a personal hygiene questionnaire as its research instrument and waste pickers as its sample.

Results : The relationship between personal hygiene and the incidence of *tinea pedis* in waste pickers in Jambi City ($p=0.003$) with probability $>$ level of significance ($\alpha = 0.05$).

Conclusion : There is a significant relationship between personal hygiene and the incidence of *tinea pedis* among waste pickers in Jambi City.

Keywords : Personal Hygiene, *Tinea Pedis*, Scavengers.

ABSTRAK

Latar Belakang : Tinea pedis banyak ditemukan pada orang kurangnya *personal hygiene* pada kaki. Pemulung berpotensi terkena tinea pedis, karena kaki bersentuhan langsung dengan lingkungan tempat pembuangan sampah yang kotor dan basah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian tinea pedis pada pemulung di Kota Jambi.

Metode : Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan *case control* dengan desain penelitian metode observasi analitik. Penelitian ini menggunakan kuesioner *personal hygiene* sebagai instrumen penelitiannya dan Pemulung sebagai sampelnya.

Hasil : Hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian tinea pedis pada pemulung di Kota Jambi ($p=0,003$) dengan probabilitas $> level\ of\ significance$ ($\alpha = 0,05$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara *personal hygiene* dengan kejadian tinea pedis pada pemulung di Kota Jambi.

Kata Kunci : *Personal Hygiene*, Tinea Pedis, Pemulung.